

Longsor, Tol Cipularang Terputus

PURWAKARTA - Jalan tol Cipularang di jalur Byakni dari arah Bandung menuju Jakarta terputus tadi malam. Hal ini setelah terjadi longsor di jalan tol Km 100+600, tepatnya di Kecamatan Darangdan, Kabupaten Purwakarta. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian tersebut.

Perbukitan yang berada di samping kiri jalan ambrol setelah hujan deras sejak sore mengguyur kawasan ini. Polisi belum bisa mengungkapkan apakah terdapat kendaraan yang tertimbun atau tidak. Berdasarkan keterangan yang berhasil dihimpun, longsor terjadi sekitar pukul 18.30 WIB. Tanah di perbukitan pada lokasi tersebut tidak bisa menahan deras air hujan sehingga ambrol dan menutup jalur B dan lajur cepat di jalur A (arah sebaliknya). Akibatnya, banyak kendaraan tertahan dan tidak bisa melanjutkan perjalanannya. Antrean kendaraan cukup panjang sempat terlihat di sepanjang jalur tersebut.

Kapolres Purwakarta AKBP



ANTARA/STR-FATHAN OKTA

Sejumlah warga melihat tanah longsor yang menutup sebagian jalur tol Cipularang di Km 100, Purwakarta, Jawa Barat, tadi malam. Akibat peristiwa ini, ruas Bandung-Jakarta harus ditutup.

Slamet Hariyadi mengungkapkan, lokasi longsor berada pada posisi sekitar 400 meter sebelum perbatasan dengan Kabupaten Bandung Barat. Material tanah longsor setinggi 2 meter dengan panjang sekitar 150 meter. Kendaraan yang melintas di jalur B ter-

paksa berbalik arah dan keluar melalui Gerbang tol Cikamuning. Selanjutnya menuju Jakarta melalui jalur arteri yang melintasi daerah Bojongsawit, Darangdan, Cianting, Sukatani, dan masuk ke pintu tol Ciganea Jatiluhur. Jalur A masih bisa dilewati kendaraan

dengan menggunakan lajur lambat.

"Pengendara yang hendak ke Jakarta bisa menggunakan jalur Cikalong Wetan menuju Purwakarta dan masuk kembali ke tol Cipularang melalui gerbang tol Jatiluhur."

KeHal11))

Longsor, Tol Cipularang Terputus

«dari Hal 1

"Arah sebaliknya masih bisa dilewati," kata Slamet.

Pihaknya belum dapat memastikan kapan normalisasi jalur tersebut karena material tanah yang menutup jalan bervolume cukup besar. Jajarannya pun sudah berkoordinasi dengan Polda Jawa Barat serta PT Jasa Marga agar menurunkan alat berat guna membersihkan lokasi dari longsor. Dua sampai tiga alat

berat diperlukan untuk mensterilkan jalur. "Menormalisasi jalur ini tidak bisa satu sampai dua jam. Kemungkinan (besok) pagi baru dapat dilewati kendaraan," ujarnya.

Kapolres mengatakan, longsor tidak hanya mendera tol Cipularang, tetapi juga di Kecamatan Plered. Tebing Gunung Cupu longsor dan menutupi sebagian badan Jalan Raya Anjun, Desa Anjun. Kemacetan cukup parah di kedua

arah tak dapat dihindari sehingga menimbulkan kemacetan di kawasan itu.

PT Jasa Marga Tbk menargetkan hari ini tol Cipularang sudah normal dan bisa dilalui. Tadi malam Jasa Marga bersama pihak terkait membersihkan jalan tol dari timbunan tanah longsor dan bebatuan. "Kami mengerahkan tiga ekskavator dari Bandung tiga unit. Jika kurang, akan kami tambah. Targetnya besok (hari

ini) bisa dilalui," kata Sekretaris Perusahaan PT Jasa Marga Tbk David Wijayatno saat dihubungi di Jakarta tadi malam.

David juga menegaskan longsor di Km 100 tol Cipularang merupakan yang pertama. "Ini longsor terbesar sejak tol itu dioperasikan karena timbunan longsornya hingga menutup satu jalur sebaliknya, Jakarta-Bandung," katanya.

Apakah setelah pemberitahuan jalur tersebut langsung

bisa digunakan untuk berlalu lintas, David menjawab bahwa sebelum membuka jalur itu dia akan berkonsultasi dulu dengan pihak yang memiliki kompetensi. "Kami akan melibatkan teman-teman dari Geoteknik ITB untuk memastikan bahwa bukit di Km 100 itu benar-benar stabil dan tidak longsor lagi. Jadi, *safety* kami utamakan," katanya.

● asepsupiandi/atep
abdillah kurniawan/ant